

PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS IT TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA MI HIDAYATUL MUBTADI'IN NGUDIREJO

Muhammad Annas Hidayatullo¹ Vian Hanes Andrestya²

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng¹²

annashidayatullah@mhs.unhasy.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo, yang masih didominasi oleh metode pembelajaran tradisional. Penelitian bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pendekatan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT), membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan, serta mengukur dampak signifikan dari pembelajaran berbasis IT terhadap hasil belajar fiqih. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Instrumen yang dipakai adalah pre-test dan post-test dengan sampel sebanyak 24 siswa kelas V MI Hidayatul Muftadi'in. analisis data mencakup analisis statistik deskriptif dan inferensial non-parametrik, Menggunakan SPSS Versi 16.0 serta melakukan uji Wilcoxon. Hasil studi mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 69,14 menjadi 72,50 pascapenerapan pembelajaran. Namun, hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai Asymp. Sig(2-tailed) sebesar 0,132, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan secara statistik. Walaupun begitu, secara deskriptif, pembelajaran berbasis IT menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih.

Kata Kunci : Pendekatan, Hasil belajar, Teknologi informasi

ABSTRACT

This study began with the low learning outcomes of students in the subject of Fiqh at MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo, which is still dominated by traditional teaching methods. The research aims to explore the application of Information Technology (IT)-based learning approaches, compare students' learning outcomes before and after implementation, and measure the significant impact of IT-based learning on Fiqh learning outcomes. The study adopts a quantitative approach with a quasi-experimental design. The instruments used were pre-test and post-test with a sample of 24 fifth-grade students from MI Hidayatul Muftadi'in. Data analysis involved descriptive analysis and non-parametric inferential statistical analysis using SPSS Version 16.0 through the Wilcoxon test. The study results indicated an increase in the average score from 69.14 to 72.50 after implementing the learning. However, the Wilcoxon test results showed an Asymp. Sig(2-tailed) value of 0.132, which means there is no significant statistical impact. Nevertheless, descriptively, IT-based learning showed a positive effect on improving students' learning outcomes in the subject of Fiqh.

Keywords: Learning Approach, Learning Outcomes, Information Technology

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi informasi (TI) sudah membawa dampak besar di berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. pada era digital saat ini, pemanfaatan teknologi sebagai kunci untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, serta efisien. Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak agar pendidikan mampu menjawab tantangan abad ke-21 dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam dan kompleks (Sulaiman, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, terutama dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah, tantangan yang dihadapi cukup besar karena sifat materinya yang sering kali abstrak dan memerlukan penerapan. Metode pembelajaran yang masih didominasi oleh cara konvensional seperti ceramah menyulitkan siswa untuk benar-benar memahami konsep fiqih secara mendalam. Kurangnya elemen visual dan interaksi juga turut berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah indikator krusial dalam mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan Gagne yang dikutip oleh Sudjana (2009), hasil belajar memperlihatkan kemampuan nyata yang diperoleh siswa usai mengikuti proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Fiqih, fokus utama berada pada kemampuan kognitif siswa dalam memahami konsep ibadah dan hukum Islam, termasuk mengingat, memahami, dan menerapkan pengetahuan.

Pendidikan fiqih, yang merupakan studi tentang hukum Islam, membutuhkan metode pembelajaran yang melampaui penyampaian teori semata; seharusnya juga dihubungkan dengan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan agar siswa bisa lebih dalam memahami dan menghayati nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam dan bermakna. (Azifah, 2023).

MI Hidayatul Muftadi'in Ngudirejo Jombang adalah sebuah madrasah yang mengalami tantangan yang serupa. Dari hasil praobservasi, terungkap bahwa pembelajaran Fiqih di kelas V masih belum memanfaatkan teknologi dengan maksimal. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan LKS, sementara minat belajar siswa rendah dan pencapaian hasil belajar siswa belum mencapai batas ketuntasan yang ditetapkan. Faktanya, pembelajaran yang berlangsung dalam suasana menyenangkan dan interaktif dapat mendorong partisipasi aktif siswa serta memperkuat pemahaman mereka (Devia dan Vian, 2024:4).

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan menjadi pilihan strategi yang efektif. Implementasi tersebut meliputi pemanfaatan media digital seperti PowerPoint, video pembelajaran, dan juga penyajian materi dengan bantuan proyektor LCD untuk memperkuat visualisasi konsep-konsep yang bersifat abstrak. Selain itu, indikator pembelajaran berbasis teknologi informasi yang dipakai dalam penelitian ini juga meliputi peningkatan interaksi antara guru dan siswa melalui presentasi multimedia yang memfasilitasi siswa dalam membangun pemahaman dengan konteks yang lebih jelas.

Pendekatan ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan betapa pentingnya partisipasi aktif siswa dalam membangun pemahaman melalui pengalaman pembelajaran langsung (Piaget, dikutip dari Rusman, 2012). Ada sejumlah penelitian yang mendukung konsep ini. Fauziah Lilis Aryanti (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis augmented reality dapat memperkuat pemahaman siswa di tingkat pendidikan dasar. Devi Silviana Sari (2020) menyatakan bahwa media yang menggunakan teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar PAI di tingkat SMP. Ferdinand S.L. dan rekan-rekan (2023) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan.

Namun, kebanyakan penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada mata pelajaran umum atau PAI di tingkat SMP. Hanya sedikit sekali penelitian yang membahas secara mendalam penggunaan pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan mengimplementasikan

pembelajaran berbasis IT dalam mata pelajaran Fiqih, khususnya terkait materi ibadah kurban. Tujuan dari pendekatan ini bukan hanya untuk memperkuat pemahaman konsep siswa, tetapi juga untuk meningkatkan partisipasi aktif mereka melalui penggunaan media yang bersifat visual dan interaktif. Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam merancang model pembelajaran Fiqih yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan desain Quasi-Experiment dengan tipe desain One Group Pretest-Posttest dan metode kuantitatif dalam bentuk eksperimen. Tujuan utama studi ini adalah untuk menilai bagaimana pembelajaran' berbasis TI dapat meningkatkan hasil belajar siswa di bidang fiqih, terutama terkait dengan Ibadah Kurban. Ide yang dikemukakan oleh Sugiyono menjadi dasar untuk desain penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2018:74) :

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai sebelum diberi perlakuan (pretest)

X = Perlakuan (penerapan metode pembelajaran eksperimen)

O_2 = Nilai sesudah diberi Perlakuan (posttest).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo, Jombang, dari tanggal 15 hingga 19 Februari 2025. Penelitian ini melibatkan 24 siswa, yang merupakan seluruh siswa kelas V di madrasah tersebut. Pada inti penelitian ini terletak fokus pada hasil belajar dalam mata pelajaran Fiqih, di mana hasil tersebut dianalisis sebelum dan setelah implementasi pembelajaran berbasis IT. Instrumen ini, adalah ujian tertulis dengan 20 pertanyaan esai yang diberikan sebagai pretest dan posttest.

Walaupun soal pretest dan posttest berbeda, keduanya memiliki tingkat kesetaraan karena mengukur kompetensi yang sama, dengan hanya perubahan pada parafrase kalimat soal. Penelitian ini melibatkan variabel bebas berupa metode eksperimen dan variabel terikat berupa hasil belajar siswa. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk memaparkan nilai pretest dan posttest secara keseluruhan, serta statistik inferensial non-parametrik dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk menentukan perbedaan hasil belajar sebelum dan setelah perlakuan. Semua proses analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 untuk memastikan keakuratan dan ketelitian hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Berbasis IT dalam Mata Pelajaran Fiqih di MI Hidayatul Mubtadi'in Ngudirejo

Dalam studi ini, peneliti berperan sebagai guru yang mengajar mata pelajaran fiqih di kelas yang terlibat. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dilakukan dengan menggunakan media digital berupa PowerPoint yang ditampilkan lewat proyektor LCD. Guru menyampaikan materi Fiqih, terutama topik mengenai Ibadah Kurban, dengan pendekatan visual dan interaktif. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Media PowerPoint yang dilengkapi dengan gambar dan poin-poin penting dapat meningkatkan

perhatian siswa dan membantu mereka memahami konsep yang sebelumnya dianggap abstrak.

Pada awal pertemuan, kegiatan diawali dengan memberikan salam pembuka, dilanjutkan dengan doa bersama, dan kemudian peneliti melakukan pendataan kehadiran siswa. Setelah itu, siswa diminta untuk membuka LKS Fiqih yang materinya membahas tentang Ibadah Kurban. Pada sesi kegiatan inti, proses belajar mengajar dilakukan mengikuti langkah-langkah yang telah disusun dalam rancangan kegiatan pembelajaran (RPP).

Pada sesi kedua, peneliti memberikan pengulangan materi tentang Ibadah Kurban secara komprehensif menggunakan metode pembelajaran berbasis teknologi informasi yang ditampilkan melalui presentasi PowerPoint. Setelah materi disampaikan, peneliti melaksanakan posttest untuk menilai hasil belajar siswa setelah penggunaan pembelajaran berbasis IT. Tes yang digunakan adalah berupa soal esai berjumlah 20 butir. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran berbasis IT:

Tabel 1 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis IT

Waktu	Pelaksanaan
Penerapan Pembelajaran Berbasis IT	1. Peneliti menyiapkan bahan materi dalam bentuk power point dan peralatan yang dibutuhkan 2. Peneliti memulai pembelajaran dengan menayangkan materi melalui proyektor 3. Peneliti menjelaskan materi menggunakan bantuan visual dari PowerPoint agar siswa lebih mudah memahami isi materi. 4. Siswa menyimak penjelasan dan mencatat poin-poin penting dari tayangan yang di sajikan. 5. Peneliti memberikan pertanyaan tentang materi yang telah di sampaikan untuk memastikan siswa memahami apa yang telah di pelajari

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Jenis penelitian yang dipakai adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu. Pada penelitian ini, satu kelompok menerima dua jenis perlakuan. Perlakuan pertama dilakukan tanpa pembelajaran berbasis IT, di mana siswa hanya menerima materi dan langsung mengikuti pretest. Sebaliknya, perlakuan kedua melibatkan penggunaan metode pembelajaran berbasis IT, kemudian diikuti oleh posttest.

Deskripsi Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas V MI Hidayatul Muhtad i'in Ngudirejo

Pretest dan posttest dilaksanakan untuk menilai tingkat pemahaman siswa kelas V MI Hidayatul Muhtadi'in terhadap materi Fiqih (ibadah kurban), sebelum dan sesudah penerapan metode eksperimen.

Tabel 2 Alur Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis IT

NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	KKM	KET
1	Abid Dzaky Maulana	68,5	83	70	Tuntas
2	Abid Wian Mahardika	80	78	70	Tuntas
3	Adelia Aisyah Putri	75,5	80	70	Tuntas
4	Agletha Alwdya Geanina	58,5	81,5	70	Tuntas
5	Al Farizi	73	80	70	Tuntas
6	Asfiyana Al Auliya	71,5	81,5	70	Tuntas
7	Julla Izzi Muhammad	71,5	71	70	Tuntas
8	Khofidhotur Rofi'ah	62,5	89	70	Tuntas
9	Khusnul Alfiza	78,5	76,5	70	Tuntas
10	M. Fairuz Al Kamil	76,5	78,5	70	Tuntas
11	M. Zufar Al Musawa	76	87	70	Tuntas
12	Mokhamad Jamaludin	72	79	70	Tuntas
13	M, Geokenar Athallah A.	76,5	90	70	Tuntas
14	Nabila Khaira Wilda	71,5	85	70	Tuntas
15	Putri Rahayu Ningtiyas	78,5	76,5	70	Tuntas
16	Qurrotun A'yunina	78	78	70	Tuntas
17	Ulil Abshor Al-Azizi	57,5	58,5	70	Belum
18	Naura Sabillah	77	54,5	70	Belum
19	Muhammad Syahril Kirom	46,5	20	70	Belum
20	M. Ghani Sakha Al-Ma'sum	70	66	70	Belum
21	Azka Aldric Nathan	65	57	70	Belum
22	Dea Rahma Danti	34,5	43	70	Belum
23	Alan Alvino	74	90	70	Tuntas
24	Febyanti Ariska	66,5	56,5	70	Belum

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai pretest dan posttest pada mata pelajaran Fiqi h untuk siswa kelas V MI Hidayatul Muftadi'in yang terdiri dari 24 siswa, diperoleh data sebagai berikut: pada tahap pretest, 16 siswa mendapatkan nilai tertinggi, sedangkan 8 siswa meraih nilai terendah. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis IT, terjadi peningkatan pada tahap posttest di mana 17 siswa berhasil mencapai nilai tertinggi dan hanya 7 siswa yang berada dalam kategori nilai terendah.

Kategori Presentase :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 85% - 100% : Sangat Tinggi
- 70% - 84% : Tinggi
- 55% - 69% : Sedang
- 40% - 54% : Rendah
- <40 % : Sangat Rendah

$$\text{Pretest} : \frac{16}{24} \times 100 = 66,66 \%$$

$$\text{Posttest} : \frac{17}{24} \times 100 = 70,83 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan dalam Pretest berada di angka 66,66%, yang mana dikategorikan sebagai sedang. Sementara itu, persentase keberhasilan Posttest tercatat sebesar 70,83%, masuk dalam kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis IT membantu siswa lebih memahami materi yang dipelajari secara lebih mendalam..

Standar KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Fiqih di kelas V di MI Hidayatul Muftadi'in ditetapkan sebesar 70. Berdasarkan analisis data, total nilai pretest mencapai 1.659,5, dengan rata-rata sebesar 69.14, menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Fiqih masih berada dalam kategori cukup. Di sisi lain, total nilai posttest mengalami peningkatan menjadi 1.740, dengan rata-rata 72.50, yang menandakan adanya peningkatan dalam hasil belajar dan rata-rata tersebut telah melampaui batas standar KKM yang ditetapkan oleh madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mendapatkan hasil belajar yang rendah dalam pelajaran Fiqih. Oleh sebab itu, pendekatan dalam pembelajaran harus diperhatikan untuk membantu memperjelas isi pembelajaran sehingga lebih mudah dimengerti peserta didik. Pendekatan yang sesuai akan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang dipelajari. Hasil belajar itu sendiri merupakan perubahan pada siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta bisa diukur. Hasil belajar sering kali dijadikan penanda untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran.

Pengaruh Pembelajaran Berbasis IT terhadap Hasil Belajar Siswa

Pretest dan posttest masing-masing terdiri dari 20 soal yang dipilih dari keseluruhan 40 soal yang setara berdasarkan tingkat kesulitan. Pengujian data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon untuk menilai signifikansi perbedaan skor sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis IT.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Wilcoxon

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-test	24	34.5	80.0	69.146	10.8813
Post-test	24	20.0	90.0	72.500	16.8032
Valid N (listwise)	24				

Dari *Descriptive Statistic*, Nilai pretest dengan rata-rata 69,146 untuk nilai posttest dengan nilai rata-rata 72,500 dari descriptive statistic.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post test – Pre test	Negative Ranks	9	9.83	88.50
	Positive Ranks	14	13.39	187.50
	Ties	1		
	Total	24		

Test Statistics

	Post test – Pre test
Z	-1.507
Asymp. Sig. (2-tailed)	.132

Tidak ada perbedaan signifikan dalam hasil belajar siswa di MI Hidayatul Muhtadi'in Ngudirejo, menurut hasil analisis uji hipotesis metode Wilcoxon pada skor pretest dan posttest setelah perlakuan. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis TI tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih di madrasah. Walaupun analisis statistik menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis IT belum memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, secara deskriptif ada peningkatan dalam nilai maupun jumlah siswa yang mencapai standar kelulusan. Keadaan ini menunjukkan adanya dampak positif dalam praktiknya. Mengacu pada teori konstruktivisme Piaget, pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi memotivasi siswa untuk aktif dalam membangun pemahaman mereka melalui interaksi langsung dengan materi yang disajikan secara visual dan interaktif. Seperti yang dijelaskan dalam teori konstruktivisme oleh Jean Piaget, pandangan ini menekankan bahwa pengetahuan tidak hanya sekadar diterima, melainkan dibangun secara aktif oleh individu melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Siswa didorong untuk bukan hanya menerima informasi, tetapi juga menjadi pembelajar yang aktif dan mandiri (Ermis Suryana, 2022: 70). Dalam pandangan konstruktivisme, efektivitas pembelajaran meningkat ketika siswa memiliki keterlibatan langsung dengan materi yang sedang dipelajari. (Masgumelar, 2021: 52). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya, bahwa pembelajaran berbasis IT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun keberhasilannya dipengaruhi oleh kesiapan sarana dan dukungan lingkungan (Toto Sugiarti, dkk, 2023:88). Oleh karena itu, pendekatan ini masih memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam pembelajaran Fiqih agar lebih kontekstual dan menarik di madrasah.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yakni:

1. Penggunaan pembelajaran berbasis IT yang mengandalkan media presentasi digital seperti PowerPoint bisa menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Metode ini mendorong siswa untuk lebih aktif, mandiri, dan responsif selama proses pembelajaran, terutama dalam memahami konsep-konsep Fiqih.

2. Perbandingan nilai menunjukkan adanya kenaikan dari rata-rata pretes sebesar 69,14 menjadi 72,50 pada postes setelah menggunakan pembelajaran berbasis IT. Hal tersebut mengindikasikan adanya tren peningkatan dalam hasil belajar siswa secara deskriptif.
3. Walaupun terdapat peningkatan secara deskriptif, hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran berbasis IT terhadap hasil belajar tidak signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi sebesar 0,132 ($p > 0,05$). Namun, data memperlihatkan bahwasanya 14 siswa mengalami peningkatan nilai, 9 siswa nilai turun, dan 1 siswa tidak mengalami perubahan. Artinya, ada tren positif yang menunjukkan potensi pembelajaran berbasis IT dalam meningkatkan hasil belajar, meskipun belum cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, F. L., Susilawati, S., & Supardan, D. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup), 45-52.
- Azifah. (2023). *Inovasi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Pendidikan Islam, 11(2), 99–107.
- Devisa, N., & Visan, R. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 17(1), 60–69.
- Suryana, E., Aprina, M. P., & Harto, K. (2022). Teori Konstruktivistik dan Implikasinya dalam Pembelajaran. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2070-2080.
- Sudjana, N. (2009). *Teori Pembelajaran: Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ferdinand, S. L., Nurhidayat, T., & Ainiyah, S. (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(3), 77–84.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. S. (2020). *Pengaruh Media Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Hasil Belajar PAI*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 130–138.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2021). *Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 5(1), 12–19.
- Toto Sugiarto, dkk. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis IT terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Modern, 10(2), 88–95